

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu proses penelitian yang datanya berupa angka sebagai alat untuk mendapatkan informasi yang dikelola dengan statistik.¹ Hal ini sesuai dengan penelitian ini, karena menggunakan angka-angka dan menggunakan statistik dalam menganalisisnya.² Apabila data telah terkumpul selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan statistik untuk menguji hipotesis.³

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan sebab akibat yang bersifat mempengaruhi antara dua variabel atau lebih.⁴ Sehingga dapat diketahui variabel mana yang dipengaruhi dan variabel mana yang mempengaruhi.⁵

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi terkenal digunakan dalam metode penelitian untuk menyebutkan sekumpulan objek penelitian. Populasi yaitu seluruh objek yang mempunyai karakteristik yang menjadi sasaran dalam penelitian, jadi

¹ Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 37.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 7.

³ *Ibid.*, 11.

⁴ I Made Wiratha, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006), 140.

⁵ Sugiyono, *Statistik.*, 37.

objek yang ada dapat digunakan sebagai sumber data. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan Bank BNI Syariah setelah melakukan *Spin Off* mulai dari periode 2011 sampai 2019 yaitu sebanyak 108 laporan keuangan. Adapun alasan memilih data setelah *Spin Off* karena data keuangan relatif lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan validitasnya. Hal ini disebabkan laporan keuangan yang diterbitkan Bank BNI Syariah sudah dilakukan audit dan diterbitkan kembali oleh OJK. Sedangkan tahun 2019 digunakan sebagai batasan pengambilan data karena data yang tersedia (yang telah dipublikasikan) hanya sampai tahun 2019. Selain itu, CAR merupakan faktor yang paling banyak terjadi ketidakseimbangan dengan ROA dari periode 2011 sampai 2019 dibandingkan dengan faktor lainnya. Sehingga, penelitian ini menggunakan laporan keuangan periode 2011 sampai periode 2019 sebagai bahan penelitian.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian yang mewakili keseluruhan satu populasi yang ingin diteliti. Pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh dalam pengambilan sampelnya. Teknik atau cara untuk mengambil sampel dengan cara menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian.⁶ Sedangkan populasi pada penelitian ini berjumlah 108 laporan keuangan yaitu mulai bulan Januari 2011 sampai

⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017), 33.

Desember 2019. Sehingga dari seluruh data populasi akan dijadikan sebagai data penelitian tanpa diambil sampelnya terlebih dahulu.

C. Variabel

Variabel ialah objek yang diambil dan digunakan oleh peneliti sebagai bahan untuk diteliti dan disimpulkan.⁷ Variabel yang dipakai ada dua, yaitu:

1. Variabel Bebas/ *Independent variable* (X)

Variabel bebas yaitu variabel yang menjadi penyebab perubahannya variabel dependent (terikat) dapat memengaruhi variabel terikat dan mempunyai simbol X. Pada penelitian ini variabel bebasnya yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

2. Variabel Terikat/ *Dependent Variable* (Y)

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel lainnya dan mempunyai simbol Y. Pada penelitian ini variabel terikatnya yaitu *Return On Asset* (ROA).

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan variabel yang sudah diambil oleh peneliti, berikut penjelasan mengenai definisi operasional variabel, yaitu:

1. Menurut Muhammad, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio penilaian parameter terhadap *capital* atau permodalan. Apabila bank mempunyai kecukupan modal tinggi, maka akan semakin baik

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 38.

kepercayaan masyarakat pada bank, sehingga bank akan memperoleh laba yang tinggi. Namun, apabila bank mempunyai kecukupan modal rendah, maka akan semakin rendah kepercayaan masyarakat pada bank, sehingga bank akan memperoleh laba yang rendah.⁸ Penilaian terhadap modal menggunakan rumus:

$$CAR = \frac{Modal}{Aktiva\ Tertimbang\ Menurut\ Risiko} \times 100$$

2. Menurut I Made Sudana, *Return On Asset* (ROA) yaitu rasio penilaian kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan seluruh asset. Apabila mempunyai tingkat ROA tinggi dapat diartikan bahwa semakin efisien dalam menggunakan asset atau dapat menghasilkan laba yang lebih besar.⁹ Penilaian terhadap ROA menggunakan rumus:

$$Return\ On\ Assets\ (ROA) = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Asset} \times 100\%$$

E. Pengumpulan Data

1. Data dan Sumber Data

Data yaitu bahan yang berisi informasi yang diperoleh di lokasi penelitian mengenai objek penelitian. Peneliti memakai data laporan keuangan Bank BNI Syariah. Laporan keuangan yang digunakan yaitu laporan keuangan bulanan mulai dari periode 2011-2019 sehingga terdapat

⁸ Ary Natalina., Dkk, "Analisis Capital Adequacy.", 2.

⁹ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan.*, 25.

108 data. Peneliti di sini memakai data sekunder. Data sekunder ialah suatu data yang cara memperolehnya dengan mencari data lewat perantara (tidak langsung) pada objek penelitian yang akan diteliti. Perantara tersebut seperti mencari dari buku, jurnal, website, dan referensi lainnya.¹⁰ Sumber data ialah asal data yang diambil atau apa saja yang bisa dipakai untuk penelitian. Peneliti memperoleh sumber data melalui website www.bnisyariah.co.id, www.bi.go.id, dan www.ojk.go.id tentang laporan keuangan bulanan Bank BNI Syariah.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu cara yang dipakai untuk mengumpulkan suatu informasi mengenai data, sehingga dapat dipakai dalam memecahkan masalah yang akan diteliti.¹¹ Metode yang dipakai peneliti ialah metode dokumentasi. Metode dokumentasi biasanya mengambil data dari buku, berkas atau dokumen yang sudah dipublikasikan, website dan lain-lain yang dapat mendukung penelitian.¹² Metode dokumentasi digunakan agar memperoleh data sekunder tentang laporan keuangan Bank BNI Syariah melalui website www.bnisyariah.co.id, www.bi.go.id dan www.ojk.go.id.

F. Analisis Data

Analisis data yaitu proses pengurutan dan mengorganisasikan data dalam bentuk kategori, pola dan satuan uraian dasar, sehingga dapat

¹⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), 122.

¹¹ Sofian Siregar, *Metode Penelitian.*, 17.

¹² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Buki Aksara, 2013), 176.

menghasilkan tema dan merumuskan hipotesis sesuai dengan data yang ada.¹³ Analisis data dilakukan ketika semua data yang dibutuhkan sudah terkumpul, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan secara objektif dan akurat. Hasil dari analisis disajikan dalam angka, kemudian diinterpretasikan dan dijelaskan dalam suatu uraian. Pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 21 untuk menganalisis data. Berikut analisis data yang digunakan:

1. Statistik Deskriptif

Statistik ini berisi penjelasan mengenai deskripsi data yang ada tanpa membuat kesimpulan. Dalam hal ini pemaparan data dilakukan dalam bentuk diagram, tabel dan grafik mengenai mean, maksimum, minimum, median dan standart deviasi.¹⁴ Hal ini bertujuan untuk mempermudah menjelaskan variabel penelitian.

Pada penelitian ini menggunakan statistik deskripsi untuk mengetahui nilai median, mean, maksimum, minimum dan standart deviasi pada variabel penelitian yaitu (X) CAR dan (Y) ROA Bank BNI Syariah 2011-2019.

2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana, sehingga disyaratkan untuk memenuhi uji asumsi klasik terlebih dahulu. Berikut berbagai uji asumsi klasik yang harus dilakukan, yaitu:

¹³ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 33.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 147.

a. Uji Normalitas

Pengujian ini berguna untuk melihat model regresi, apakah residual atau variabel lainnya memiliki distribusi normal atau tidak. Sebaiknya, data memiliki distribusi normal atau mendekati normal.¹⁵ Untuk menguji normalitas data bisa diuji dengan *Kolmogrov-Smirnov*.¹⁶ Terdapat dua pernyataan, yaitu:

- 1) Apabila nilai Asym.Sig (2-tailed) $> 0,05$ artinya data berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai Asym.Sig (2-tailed) $< 0,05$ artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini berguna untuk melihat model regresi apakah residual satu pengamatan terdapat kesamaan dengan pengamatan yang lain.¹⁷ Pada penelitian ini dilakukan dengan cara melihat grafik *scatter plots*. Sebaiknya, regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Tidak mengalami heteroskedastisitas apabila penyebaran titik-titik data pada grafik *scatter plots* menyebar dan tidak membentuk pola tertentu.¹⁸

¹⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & PPS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 153.

¹⁶ Ibid.

¹⁷ Zuraidah, *Statistik Deskriptif* (Kediri: STAIN Press, 2011), 92.

¹⁸ Wiratman Sujarwendi, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum* (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), 180.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian ini berguna untuk memperoleh informasi apakah antara kesalahan pengganggu pada waktu tertentu terdapat hubungan dengan waktu sebelumnya. Sebaiknya, tidak terdapat autokorelasi pada variabel.¹⁹ Pengujian ini bisa memakai Uji Durbin-Watson, terdapat tiga pernyataan, yaitu:

- 1) Apabila $DW < dL$ atau $DW > (4 - dL)$, memiliki arti ada autokorelasi.
- 2) Apabila $dU < DW < (4 - dU)$, memiliki arti tidak ada autokorelasi.
- 3) Apabila $dL < DW < dU$ atau $(4 - dU) < DW < (4 - dL)$, memiliki arti tidak dapat disimpulkan.²⁰

3. Analisis Korelasi

Analisis ini berguna untuk memperoleh informasi mengenai besarnya kekuatan atau arah hubungan yang disebabkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menganalisis bisa memakai koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*, rumusnya yaitu:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : Korelasi *Pearson Product Moment*

X : Variabel Bebas (*Capital Adequacy Ratio (CAR)*)

¹⁹ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistik Modern untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 92.

²⁰ Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 165.

Y : Variabel Terikat (*Return On Asset* (ROA))

XY : Jumlah Perkalian variabel bebas dan variabel terikat

n : Jumlah Sampel

Kriteria pengambilan keputusan:²¹

- a. Apabila nilai korelasi 0,00 sampai 0,20, artinya terdapat hubungan sangat rendah atau lemah.
- b. Apabila nilai korelasi 0,20 sampai 0,40, artinya terdapat hubungan rendah atau lemah.
- c. Apabila nilai korelasi 0,40 sampai 0,70, artinya terdapat hubungan cukup atau sedang.
- d. Apabila nilai korelasi 0,70 sampai 0,90, artinya terdapat hubungan tinggi atau kuat.
- e. Apabila nilai korelasi 0,90 sampai 1,00, artinya terdapat hubungan sangat tinggi atau sangat kuat.

4. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini berguna untuk memperoleh informasi mengenai pangaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Peneliti memakai analisis ini, karena hal ini sesuai dengan jumlah variabel pada penelitian, yaitu hanya satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

²¹ Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, cet IV 2013), 87

Keterangan:

Y : Variabel Terikat (ROA)

X : Variabel Bebas (CAR)

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Pengujian ini berguna untuk menguji pengaruh dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Hal ini dilakukan dengan melihat perbandingan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dimana t_{hitung} dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut²²:

$$t_{hitung} = \frac{X - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t : Nilai t hitung

μ_0 : Nilai yang dihipotesiskan

s : Simpangan baku

n : Jumlah Sampel

b. Uji F

Pengujian ini berguna untuk memperoleh informasi besarnya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel

²² Ibid., 195.

terikat. Hal ini dilakukan dengan melihat perbandingan antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Berikut rumus F_{hitung} ²³:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (K - 1)}{(1 - R^2) / (n - K)}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

N : Jumlah sampel

K : Banyaknya parameter koefisien regresi/ banyaknya variabel independent

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berguna untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai R^2 dapat dilihat pada tabel bagian nilai R square. Jika $R^2 = 0$, itu berarti variabel bebas tidak berpengaruh sama sekali terhadap variabel terikat. Sedangkan jika R^2 mendekati 1, itu berarti mendekati 100%, sehingga dapat dikatakan variabel bebas memiliki pengaruh kuat terhadap variabel terikat.²⁴

²³ Ibid., 196.

²⁴ Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar.*, 79.